ABSTRAK

NOVIA LESTARI WIGUNA, 18D30510

PENGARUH PENERAPAN ICD-10 TERHADAP KEAKURATAN PENETAPAN KODE DIAGNOSI UTAMA DI PUSKESMAS LANDASAN ULIN TAHUN 2021.

ICD-10 adalah sistem klasifikasi penyakit oleh WHO *(World Health Organization)* bertujuan untuk menyeragamkan nama dan golongan penyakit, cidera, gejala, dan faktor yang mempengaruhi kesehatan. Pelaksanaan pengkodean diagnosis pada berkas rekam medis harus menggunakan ICD-10 dengan memperhatikan petunjuk dan arahan penggunaannya. Penerapan pengkodean harus sesuai ICD-10 guna mendapatkan kode yang akurat karena hasilnya digunakan untuk mengindeks pencatatan penyakit, pelaporan nasional dan internasional morbiditas dan mortalitas, analisis pembiayaan kesehatan, serta untuk penelitian epidemiologi dan klinis. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan ICD-10 terhadap keakuratan kode diagnosis di Puskesmas Landasan Ulin tahun 2021. Metode penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien sebanyak 176 berkas. Sampel pada penelitian ini berjumlah 122 dokumen rekam medis dengan menggunakan teknik *simple random sampling.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ICD-10 di Puskesmas Landasan Ulin dari 122 dokumen rekam medis sebanyak 86 (70,5%) dokumen rekam medis tidak diterapkan. Sebanyak 80 dokumen rekam medis (65,6%) tidak akurat dari. Hasil Uji Chi-Square diperoleh nilai p=0,000. Ada pengaruh penerapan ICD-10 terhadap keakuratan penetapan kode diagnosis utama di Puskesmas Landasan Ulin tahun 2021.

Kata Kunci: ICD-10, penerapan, Keakuratan, kode diagnosis, Puskesmas.

ABSTRACT

NOVIA LESTARI WIGUNA, 18D30510

THE EFFECT OF ICD-10 IMPLEMENTATION ON THE ACCURACY OF THE DETERMINATION OF THE MAIN DIAGNOSIS CODE AT THE LANDASAN ULIN PUSKESMAS IN 2021.

ICD-10 is a disease classification system by WHO (World Health Organization) which aims to unify the names and classes of diseases, injuries, symptoms, and factors that affecting health. The implementation of coding diagnosis in medical record files must use ICD-10 by paying attention to the instructions and directions for use. The application of coding must comply with ICD-10 in order to obtain an accurate code because the results are used for index disease records, national and international reporting of morbidity and mortality, analysis of health financing, as well as for epidemiological and clinical research. The purpose of this study is to analyze the effect of the application of ICD-10 on the accuracy of the diagnosis code at the Landasan Ulin Health Center in 2021. The research method is an analytic study with a cross sectional approach. The population in this study were 176 patient medical record documents. The sample in this study amounted to 122 medical record documents using simple random sampling technique. The results showed that the application of ICD-10 at the Landasan Ulin Health Center from 122 medical record documents as many as 86 (70.5%) medical record documents was not applied. A total of 80 medical record documents (65.6%) were inaccurate. Chi-Square test results obtained p value = 0.000. There is an effect of the application of ICD-10 on the accuracy of determining the main diagnosis code at the Landasan Ulin Health Center in 2021.

Keywords: ICD-10, Application, diagnostic, code accuracy, Public Health Center.